

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.01, April 2024, pp. 53– 60

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

STRATEGI KEBERHASILAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN BERAU

HASNAWATI

Hasnawatifira@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Berau

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal, teknologi, dukungan pemerintah dan akses terhadap informasi bisnis terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Berau. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang di dapat dari penyebaran Kuesioner dan data sekunder dengan di bantu software SPSS 21. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *stratified random sampling* dimana 100 sampel dipilih berdasarkan presentase jumlah masing-masing jenis usaha terhadap seluruh UMKM di Kabupaten Berau. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel modal, teknologi, dan akses terhadap informasi bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Berau, namun variabel dukungan pemerintah tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Berau.

Kata Kunci: Modal, Teknologi, Dukungan Pemerintah, bisnis, UMKM, Berau

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of capital, technology, government support and access to business information on the success of MSMEs in Berau Regency. The data used in this research is primary data obtained from distributing questionnaires and secondary data with the help of SPSS 21 software. The sampling method in this research uses stratified random sampling where 100 samples are selected based on the percentage of the number of each type of business in all MSMEs. in Berau Regency. The data analysis technique in this research is multiple linear regression analysis.

The results of this research show that the variables of capital, technology and access to business information have a positive and significant effect on the success of MSMEs in Berau Regency, but the government support variable has no effect on the success of MSMEs in Berau Regency.

Keywords: Capital, Technology, Government Support, business, MSMEs, Berau

LATAR BELAKANG

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.01, April 2024, pp. 53– 60

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang memiliki tenaga kerja kurang dari 100 orang dan bekerja dalam skala kecil. Sebagian besar Negara tidak memungkiri bahwa UMKM memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap PDB dan aktivitas ekonomi Negeranya. UMKM mempunyai paling tidak tiga indikator yang menunjukkan peran pentingnya dalam perekonomian Indonesia diantaranya : (1). jumlahnya banyak dan mencakup setiap sektor ekonomi; (2).UMKM memiliki potensi besar dalam menyerap tenaga kerja; (3).UMKM memberikan kontribusi besar dalam pendapatan nasional (Anwar, 2013).

Ketangguhan UMKM tidak dapat diragukan lagi, terbukti bahwa UMKM mampu bertahan dan menjadi roda penggerak ekonomi pasca krisis ekonomi tahun 1997-1998.

Data Badan Pusat Statiska (BPS) menunjukkan bahwa setelah krisis ekonomi tahun 1997-1998, jumlah UMKM di Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, berbeda halnya dengan perusahaan besar. Hal tersebut terjadi karena UMKM tidak bergantung pada modal besar yang berasal dari luar negeri dalam mata uang asing, sehingga ketika terjadi fluktuasi nilai tukar, UMKM tidak mengalami imbas dari krisis moneter saat itu. Keberhasilan UMKM memiliki pengaruh yang cukup

signifikan bagi perekonomian Indonesia.

Keberadaan UMKM sebagai penggerak utama dalam mempercepat pemulihan perekonomian Indonesia. Dalam prosesnya, terdapat beberapa UMKM yang dapat berkembang kemudian menjadi sukses, dan tak sedikit pula yang mengalami kegagalan.

Penelitian yang dilakukan oleh Jasra dkk (2011) di Pakistan mengemukakan bahwa keberhasilan UMKM dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa sumber modal, peran pemerintah, strategi pemasaran dan keterampilan kewirausahaan memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Paskitan. Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2013) yang meneliti tentang kesuksesan UKM batik Solo menyatakan bahwa peran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan usaha. Penelitian yang dilakukan oleh Parastuty dkk (2009) yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan UKM di Surabaya, Sidoarjo dan Gresik mengungkapkan bahwa variabel teknologi, akses modal dan inovasi memiliki hubungan positif dan kuat terhadap kesuksesan UMKM di Surabaya, Sidoarjo dan Gesik.

KAJIAN PUSTAKA

1. Definisi UMKM

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.01, April 2024, pp. 53– 60

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh badan usaha atau orang perorangan di semua sektor ekonomi. Pada dasarnya, perbedaan antara usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah terletak pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun atau jumlah pekerja tetap.

2. Pengukuran Keberhasilan

Salah satu tujuan utama setiap usaha tentu saja berkeinginan untuk mencapai sebuah titik yang disebut dengan keberhasilan. Keberhasilan suatu usaha dapat diukur melalui pengukuran kinerja. Kinerja yang dimaksudkan adalah tingkat pencapaian hasil atau tingkat pencapaian tujuan organisasi (Sumarni dan Soeprihanto, 1998). Keberhasilan usaha menurut Suyatno (2010) dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu tujuan dari setiap pengusaha adalah kinerja usaha perusahaan. Kinerja usaha dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu : kinerja keuangan dan *image* perusahaan

3. Modal

Yang dimaksud dengan modal adalah uang yang digunakan untuk memulaiberdirinya suatu usaha. Definisi modal usaha sebagai ikhtisar neraca sebuah perusahaan yang menggunakan modal konkrit dan modal abstrak. Yang dimaksudkan sebagai modal konkrit adalah modal aktif dan yang dimaksudkan dengan modal abstrak adalah modal pasif (Rianto, 1993). Biasanya pemilik suatu usaha memiliki modal minimal dua pertiga dari modal dan sisanya berasal dari

sumber lain (Musselman dan Jackson 1996).

4. Teknologi

Sejalan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 tahun 2010 tentang Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengelolaan Teknologi Tepat Guna, sekarang ini peranan teknologi sangat diperlukan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, nilai tambah dan mutu hasil produksi usaha masyarakat dan memberikan jalan keluar bagi pelaku UMKM yang sering kali terhambat dalam memproduksi barang komoditas yang berkualitas.

5. Dukungan Pemerintah

Pada amanat ketetapan MPR RI Nomor XVI/MPR-RI/1998 telah ditetapkan tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi UMKM perlu dikembangkan sebagai bagian dari integral ekonomi rakyat yang memiliki peran, kedudukan serta memiliki potensi strategis untuk menjadikan struktur perekonomian nasional lebih berkembang, seimbang dan berkeadilan.

6. Akses Terhadap Informasi Bisnis

Penggunaan sistem informasi (SI) dan teknologi informasi (TI) oleh pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan hal yang perlu dikembangkan untuk menunjang keberhasilan suatu usaha. Sistem dan teknologi tersebut dapat menjadi penggerak pembangunan yang memegang peran vital untuk kelanjutan pertumbuhan suatu bisnis. Bertambahnya investasi di bidang teknologi informasi dan peran strategis yang dipegang oleh sistem informasi membuat implementasi teknologi informasi menjadi isu penting dalam

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.01, April 2024, pp. 53– 60

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

disiplin sistem informasi manajemen (Bostrom dan Hainen, 1997).

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kabupaten Berau yang berjumlah 13.097 UMKM. Pelaku UMKM yang dijadikan sasaran sampel penelitian ini menggunakan presenase kesalahan sebesar 10%, penemuan jumlah sampel dari populasi yang dikembangkan akan dihitung dengan rumus Slovin dan didapatkan sampel sebanyak 100 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling* dengan cara sampel dikelompokkan dalam 3 strata, yaitu usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Pembagian proposi masing-masing strata ditentukan berdasarkan presentase jumlah dari usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah terhadap seluruh usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Berau. Dari hasil perhitungan di dapatkan sampel untuk usaha mikro sebanyak 95 unit, usaha menengah sebanyak 4 unit dan usaha menengah sebanyak 1 unit.

HASIL PENELITIAN

1. Variabel Modal

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Berau. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Parastuty (2009) yang meneliti tentang kesuksesan usaha kecil dan menengah pada UKM batik di Solo, lalu penelitian yang

dilakukan oleh Kristiningsih & Trimarjono (2015) yang meneliti tentang perkembangan UKM di wilayah Surabaya, selanjutnya penelitian dari Jasra dkk. (2011) yang meneliti tentang kesuksesan UKM di Pakistan. Sedangkan penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Islam dkk. (2016), Afida (2017) serta Kusuma (2013). Modal yang dimaksud adalah modal dalam bentuk uang, dimana kebanyakan wirausaha membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya.

Dengan ketersediaan modal yang dapat diakses dengan mudah oleh para pelaku UMKM maka para pengusaha dapat berinovasi dan mengikuti perkembangan zaman dan selera konsumen. Kebanyakan masalah yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Kabupaten Berau adalah sulitnya memperoleh modal dari lembaga keuangan dikarenakan banyaknya persyaratan yang dibutuhkan untuk mengakses modal pinjaman serta bunga dari pinjaman tersebut, karena alasan itu sebagian pelaku UMKM lebih memilih memutar kembali laba yang di peroleh dibandingkan mengambil pinjaman dari lembaga keuangan.

Karena kendala tersebut para pelaku UMKM tidak bisa leluasa untuk berinovasi maupun mengembangkan usahanya, mengikuti selera konsumen serta mengikuti perkembangan zaman. Meskipun

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.01, April 2024, pp. 53– 60

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

sebenarnya pemerintah Kabupaten Beraumenyediakan modal tanpa agunan bagi para pelaku UMKM, namun kebanyakan para pelaku UMKM tidak mengetahui hal tersebut, akibatnya masih sedikit pelaku UMKM yang menggunakan fasilitas pinjaman yang modal yang diberikan oleh pemerintah.

2. Variabel Tekonologi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, variabel teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Berau.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Parastuty (2009) yang meneliti tentang kesuksesan usaha kecil dan menengah pada UKM batik di Solo, lalu penelitian yang dilakukan oleh Afida (2017) yang meneliti tentang kinerja UKM pakaian jadi di Kabupaten Berau, selanjutnya penelitian dari Jasra dkk. (2011) yang meneliti tentang kesuksesan UKM di Pakistan. Sedangkan penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudiarta (2014), Kristiningsih & Trimarjono (2015), serta Kusuma (2013).

Teknologi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dikarenakan usaha pengolahan sangat membutuhkan teknologi untuk dapat meluncurkan proses produksinya. Dari hasil penyebaran kuesioner dan wawancara kepada pelaku UMKM, dengan adanya teknologi mampu meningkatkan

kualitas dan kuantitas hasil produknya, menghemat modal, serta menghemat waktu.

Salah satu contohnya adalah pengrajin pisau di desa hadipolo, sebelum memakai teknologi, proses pembuatan pisau dilakukan dengan cara manual yaitu membentuk lempengan pisau dengan cara dipukul dengan palu hingga menghasilkan lempengan pisau yang halus dan tajam. Semenjak menggunakan mesin grenda, produksi pisau menjadi lebih cepat dan hasilnya lebih rapi dibandingkan dengan pengerjaan secara manual.

3. Variabel Dukungan Pemerintah

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dukungan pemerintah tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Berau.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Islam dkk. (2016) yang meneliti tentang kesuksesan UKM di Bangladesh, penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Sudiarta (2014) yang meneliti tentang kinerja UKM di Kabupaten Bangli, penelitian yang dilakukan oleh Parastuty (2009) dan Kusuma (2013). Sedangkan penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kusuma (2013), Kristiningsih & Trimarjono (2015), Susanty dkk. (2013), serta Jasra dkk. (2011).

Bagi pelaku UMKM di Kabupaten Berau dukungan pemerintah tidak memiliki pengaruh terhadap

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.01, April 2024, pp. 53– 60

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

keberhasilan UMKM di Kabupaten Berau, hal tersebut dikarenakan para pelaku UMKM kebanyakan belum merasakan bentuk dari dukungan pemerintah yang berdapak pada keberhasilan UMKM di Kabupaten Berau, meskipun sebenarnya pemerintah melalui Dinas Tenaga Kerja Industri dan UMKM telah melakukan program-program pemberdayaan guna meningkatkan dan mengembangkan UMKM di Kabupaten Berau. Pada nyatanya, bagi para pelaku UMKM yang tidak mendapat bantuan maupun dukungan dari pemerintah mampu mengembangkan dan meningkatkan kualitas usahanya sendiri.

4. Variabel Akses terhadap Informasi Bisnis

Berdasarkan hasil uji regresi diketahui bahwa variabel akses terhadap informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kesuksesan UMKM di Kabupaten Berau. Hubungan antara akses terhadap informasi bisnis dan keberhasilan UMKM dapat dibuktikan dalam penelitian Kristiningsih & Trimarjono (2015) dan Jasra dkk. (2011). Penelitian yang dilakukan keduanya menunjukkan bahwa akses terhadap informasi bisnis berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Namun hasil dari penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2013), Parastuty dkk. (2009), Sudiarta (2014) dan Jasra (2011).

Akses terhadap informasi bisnis sangat dibutuhkan oleh para pelaku UMKM di Kabupaten Berau guna

menjaga produknya agar tetap kompetitif dan tidak kalah dengan perkembangan zaman. Seperti informasi tentang pesaing, informasi tentang peluang usaha, inovasi tentang pengembangan produk dan selera konsumen membantu para pelaku UMKM untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas produknya agar produknya mampu terus bersaing ditengah ketatnya persaingan usaha.

Posisi akses terhadap informasi yang menyangkut usaha yang sedang dijalani dianggap faktor yang tidak dapat dihilangkan dalam masa awal, masa bertahan, dan masa pertumbuhan dalam menjalankan usahanya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana pengaruh modal, teknologi dan dukungan pemerintah terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Berau. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Berau, apabila ada penambahan modal yang digunakan maka akan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Berau.
2. Variabel teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Berau. Apabila ada penambahan teknologi tepat guna yang dapat mempercepat dan membantu proses

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.01, April 2024, pp. 53– 60

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

produksi maka akan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Berau.

3. Variabel dukungan pemerintah tidak memiliki pengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Berau.
4. Variabel akses terhadap informasi bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Berau. Semakin mudah pelaku UMKM mendapatkan akses terhadap informasi bisnis yang sedang ia jalankan maka berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Berau.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfin, Samir & Dwi Larso. 2011. "Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UKM Catering di Kota Bandung". *Jurnal Manajemen Teknologi*. Vol. 10. No. 2.
- Algifari. 2003. *Ekonomi Mikro Teori dan Kasus*. Edisi 1, Cetakan Pertama, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta.
- Mohammed S. 2013. "Success Factors of Entrepreneurs of Small and Medium Sized Enterprises: Evidence from Bangladesh". *Journal Bussines and Economic Research*. Vol. 3, No. 2.
- Dwiryanti, Benedicta. Prihatno, (2003), *Kewirausahaan Dalam Pendekatan Kepribadian*, Grasindo, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*, Edisi Enam. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Haryanto, Aidil dkk. 2014. "Peran Teknologi Tepat Guna pada Pengembangan UKM, Studi Kasus : Implementasi Pencetak Krupuk pada UKM Krupuk Terung Merk Baraya di Kota Tegal".
- Islam, Dr. Nazrul. 2016. "Factor Determining the Success of SMEs in Bangladesh". Eastern University Institutional
- Jackie Ambadar. 2010. *Membentuk Karakter Pengusaha*. Kaifa. Bandung.
- Jasra, Javed Mahmood. 2011. "Enterprises". *International Journal of Bussiness and Social Science* Vol. 2,
- Enterprises (SMEs) in Thailand". *Asian Journal Social Science* Vol 7, No. 5. MuriaNews, Produk UMKM Berau Direncanakan Dipamerkan ke Mancanegara,
- Musleman, Veron A & Jackson 1992. *Pengantar EkonomiPerusahaan* Jilid 1 Edisi 9. Erlangga. Jakarta.
- Parastuty dkk. 2009. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Surabaya, Sidoarjo, dan Gresik". *School of Bussines Management, ITB*.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.01, April 2024, pp. 53– 60

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Peraturan Menteri Dalam Negeri
Nomor 20 tahun 2010 tentang
Pemberdayaan Masyarakat
melalui Pengelolaan Teknologi
Tepat Guna

Klaster Batik Pekalongan (Studi
Kasus pada Klaster Batik
Kauman, Pesindon dan
Jenggot”. *Jurnal Undip* Vol.
VIII, No. 1.

Prasetyo, Bambambang & Jannah,
Miftahul. 2005. *Metode
Penelitian Kuantitatif, Teori dan
Aplikasinya*. PT. Raja Grafindo
Persada. Jakarta.

Suyatno & Purnama, Chamdan. 2010.
“Motivasi dan Kemampuan
Usaha dalam Meningkatkan
Keberhasilan Usaha Industri
Kecil (Studi pada Industri Kecil
Sepatu di Jawa Timur)”. *Jurnal
Manajemen dan Kewirausahaan*
Vol 12 No. 2.

Primiana, Ina. 2009. *Menggerakkan
Sektor Riil UKM dan Industri*.
Alfabeta, Bandung.

Swierczek, F. W., & Ha, T. T. 2003.
“Entrepreneurial orientation,
uncertainty avoidance and firm
performance an analysis of Thai
and Vietnamese SMEs”.

Salvatore, D. 1996. *Ekonomi
Internasional*. Erlangga Jakarta.

Sarwoko, Endi & Frisdiantara, Christea.
2016. “Growth Determinants of
Small MediumEnterprises
(SMEs)”. *Universal Journal of
Management* Vol. 4, No. 2.

Tambunan, Tulus T.H. 2002. *Usaha
Kecil dan Menengah di
Indonesia, Beberapa Isu
Penting*. Salemba Empat.
Jakarta.

Susanty, Aries dkk. 2013. “Analisis
Faktor-Faktor yang
Mempengaruhi Pertumbuhan